



Kontingen Popda Jogja Target Perbaiki Peringkat



WINDA ATIKA IRAPI/RADAR JOGJA

JOGJA, Radar Jogja - Sebanyak 400 atlet termasuk pelatih dan ofisial dilepas untuk mengikuti berbagai lomba pada pekan olahraga pelajar daerah (Popda) DIJ 2022. Rombongan kontingen Kota Jogja itu akan bertanding mulai 14-18 Maret di wilayah DIJ.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Budi Santosa Asrori mengatakan kontingen Kota Jogja akan mengikuti 28 cabang olahraga (cabor) dari total 29 cabor yang dipertandingkan. Dari jumlah 400 kontingen terdiri dari atlet sebanyak 356 adalah siswa/siswi asal sekolah Kota Jogja dan 44 pelatih. "Mereka sudah siap bertanding untuk hari Senin (14/3), tempatnya tersebar. Karena yang menyelenggarakan dari Disdikpora DIJ tanpa penonton," katanya usai melepas kontingen Kota Jogja di Ruang Bima Kompleks Balai Kota Timoho, kemarin (11/3).

Budi menjelaskan, mereka yang akan bertanding sebelumnya telah melakukan pemusatan pelatihan pada pertengahan Januari. Disdikpora optimistis kontingen Jogja siap bertanding pada popda yang diselenggarakan selama lima hari itu. "Mudah-mudahan hasilnya optimal," ujarnya.

Total 356 atlet tersebut telah melewati proses seleksi yang diselenggarakan bekerja sama dengan pengkot-pengkot dari 28 cabor di Kota Jogja yang pelaksanaannya pada tanggal 15 dan 16 Januari 2022 lalu. Popda ini diikuti oleh seluruh atlet pelajar atau siswa dan siswi asal sekolah dari daerahnya masing-masing. "Popda tahun 2022 ini memang event rutin setiap tahun yang diikuti oleh empat

SIAP TANDING: Para Atlet dan pelatih berfoto bersama usai dilepas Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi di Ruang Bima Balai Kota Timoho kemarin (11/3).

kabupaten dan satu kota di DIJ," jelasnya.

Namun, Popda DIJ terakhir digelar 2020 lalu yang mana kontingen Jogja menduduki peringkat tiga klasemen akhir. Total medali yang diperoleh kontingen kota sebanyak 145 medali, dengan rincian 43 medali emas, 40 medali perak dan 62 medali perunggu.

"Harapan kami pada Popda tahun ini atlet-atlet kebanggaan kami dapat meraih banyak medali emas melampaui perolehan medali emas pada ditahun 2021. Sehingga memperbaiki peringkat kontingen kota Jogja pada Popda tahun ini," terangnya seraya menyebut Popda DIJ tahun 2021 sengaja tidak digelar alasan pandemi Covid-19.

Sejauh ini Disdikpora telah memfasilitasi latihan para atlet kontingen kota yang dikemas dalam bentuk pemusatan latihan dimulai dari 17 Februari lalu sampai dengan menjelang pelaksanaan Popda 2022.

Sementara, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan pada event Popda DIJ kali ini bukan hanya sekedar meraih sebanyak-banyaknya

prestasi. Namun, lebih tepat ditujukan untuk menunjukkan proses pembibitan maupun pelatihan yang dilakukan secara intensif disetiap daerah melalui sekolah masing-masing, pengurus cabang, maupun clubnya. "Saya yakin di popda ini adalah kesempatan setiap atlet untuk menunjukkan jati diri, prestasi yang bisa diraih secara maksimal. Karena betul-betul yang dipertandingkan adalah kemampuan para atlet pada saat bertanding," katanya.

Menurutnya, sejatinya event rutin Popda DIJ ini dalam rangka pencarian bibit untuk menumbuhkan iklim kompetisi dari proses pelatihan yang telah dilakukan. Menurutnya, apa yang diraih pada popda tahun ini menjadi potret yang akan bisa membawa para atlet ke jenjang yang lebih tinggi secara lebih cepat. Sebab para atlet sudah melihat potensi yang dimilikinya. "Ini benar-benar kompetisi dari proses pelatihan yang dilakukan oleh sekolah, ya kita harapkan juara umum lah kalau popda. Dalam arena popda harus bisa menunjukkan prestasi terbaik," pesannya. (wia/bah/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005